

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

WIRDATUL MUNIROH

NIM : 11470148

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

WIRDATUL MUNIROH

NIM : 11470148

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirdatul Muniroh

NIM : 11470148

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Yang menyatakan



Wirdatul Muniroh

NIM: 11470148



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirdatul Muniroh
NIM : 11470148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan jilbab. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Maka saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Yang Menyatakan



Wirdatul Muniroh

NIM: 11470148



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wirdatul Muniroh

NIM : 11470148

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Pembimbing Skripsi,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wirdatul Muniroh

NIM : 11470148

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2015
Konsultan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/451 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

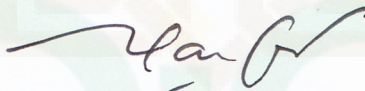
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wirdatul Muniroh
NIM : 11470148
Telah di Munaqasyahkan pada : Hari Kamis, 26 Maret 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQASYAH

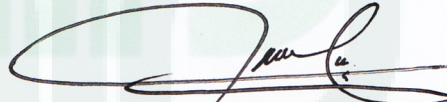
Ketua Sidang


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 002

Penguji I

Penguji II


Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag
NIP: 19790819 200604 1 002


Dr. Na'imah, M.Hum
NIP: 19610424 199003 2 002

Yogyakarta, 15 APR 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Yasmad Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَا فُكُلُكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (روه مجزى مسلم)

Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.”¹ (HR. Bukhori-Muslim)

PERSEMBAHAN

¹Muhammad FuadBaqi, *Shahih Muslim* (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010) , hal.490

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan *rahmat*, *taufiq*, dan *hidayah* Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada YthBapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Tasman Hamami, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.

3. Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Muhammad Qowim, S.Ag.,M.Ag, selaku Penguji I, yang telah memberikan masukan mengenai pengembangan pendekatan keilmuan dan perubahan rumusan masalah dalam penelitian ini sehingga bisa lebih baik lagi.
6. Dr. Naimah, M.Hum, selaku Penguji II, yang telah memberikan banyak masukan mengenai penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
8. Rudy Prakanto, S.Pd., M.Eng, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Teladan Yogyakarta, Drs. Subadiyana selaku WAKA HUMAS beserta seluruh Guru dan segenap Karyawan Sekolah yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Mursidi (Bapak),Maftukhatun (Ibu), dan kedua adik saya yang telah banyak memberikan motivasi dan senantiasa mendo'akan saya dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabatku tercinta jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi dukungandan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis mendo'akan semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan keikhlasan yang telah Bapak/Ibu/Sdr berikan dibalas oleh Allah S.W.T. atas Ridhodari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Penulis

WirdatulMuniroh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTASI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Pembatasan Masalah	8
BABII. LANDASAN TEORITIS DAN GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA	
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
E. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	54
B. Metode Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	56
D. Waktu dan Lokasi Penelitian	58
E. Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV. ANALISIS DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta	71

B. Analisis Deskriptif	76
C. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.....	82
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran-saran.....	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1.0	:Daftar Guru	35
Tabel 1.1	:Daftar Karyawan	37
Tabel 1.2	:Rincian Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2014/2015.....	39
Tabel 1.3	: Sarana dan Prasarana SMA N 1 Yogyakarta	47
Tabel 1.4	: Daftar Buku Teks Pelajaran	51
Tabel 1.5	:Daftar Buku Penunjang.....	52
Tabel 1.6	: Hasil Analisis Instrumen Gaya Kepemimpinan	60
Tabel 1.7	: Hasil Analisis Instrumen Kinerja Guru	61
Tabel 1.8	: Variabel, Indikator, dan Pernyataan.....	64
Tabel 1.9	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	76
Tabel 2.0	: Hasil Jawaban Responden Gaya kepemimpinan	78
Tabel 2.1	: Hasil Jawaban Responden Kinerja Guru	80
Tabel 2.2	: Uji Korelasi Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru	82
Tabel 2.3	: Hasil Regresi Sederhana	83
Tabel 2.4	: Koefisien Korelasi	84
Tabel 2.5	: Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0	: Peta Lokasi SMA N 1 Yogyakarta.....	27
Gambar 1.1	: Struktur Organisasi SMA N 1 Yogyakarta.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Angket
Lampiran III	: Hasil Wawancara
Lampiran IV	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran V	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Lampiran VI	: Hasil Analisis Regresi
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-I
Lampiran XII	: Sertifikat KKN-PPL
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Wirdatul Muniroh, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dilakukan pertama, untuk diketahui gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kedua, untuk diperoleh data empiris pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dengan sampel sebanyak 75 orang yang terdiri dari seluruh guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Karena populasi kurang dari 100 maka sampel diambil dari seluruh populasi. Independen faktor yang ada dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (X). Sedangkan dependen faktornya adalah kinerja guru (Y). Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama *descriptive statistic* untuk mengetahui distribusi frekuensi temuan data dari lapangan. Kedua, untuk menguji secara empiris pengaruh gaya kepemimpinan kepala Sekolah terhadap kinerja guru digunakan model analisa regresi linier dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) sebagai alat bantu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta termasuk dalam gaya kepemimpinan demokrasi. Hasil uji korelasi dan analisis regresi linier menunjukkan nilai koefisien korelasi antara keduanya sebesar 0,637 artinya hubungan antara keduanya kuat. Di samping itu nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95 %, maka gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Di sisi lain kontribusi yang diberikan oleh gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru sebesar 40,6 %.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mulyasa menjelaskan terjadinya berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama melanda Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Berbagai bidang kehidupan banyak ditemui pemimpin-pemimpin yang sebenarnya kurang layak mengemban amanah kepemimpinannya. Demikian halnya dalam pendidikan, tidak sedikit pemimpin-pemimpin pendidikan karbitan atau amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpinnya. Hal ini tentu saja perlu penanganan yang serius, karena kepemimpinan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sekolah efektif.(E Mulyasa: 2013)¹

Sejalan dengan terjadinya krisis kepemimpinan menjadikan dualisme kurikulum Nasional seakan-akan memberikan pekerjaan rumah tersendiri bagi kepala sekolah. Sehingga terjadi pengembangan kurikulum dengan cara menambah mata pelajaran alternatif untuk menambah gairah belajar peserta didik. Namun sampai saat ini masih banyak peserta didik yang cenderung tidak ada semangat belajar, karena masih ada guru atau tenaga pendidik lain yang membiarkan peserta didik untuk jalan sendiri tanpa ada yang membimbing.

¹ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 17

Peserta didik dianggap seolah-olah seperti robot kurikulum yang dibiarkan begitu saja.²

Mengimbangi krisis kepemimpinan yang ada, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai edukator dan administrator, melainkan juga harus berperan sebagai manajer dan supervisor yang mampu menerapkan manajemen bermutu. Kepala sekolah juga harus bisa mengelola seluruh anggota yang ada disekolah dengan teknik pemanusiaan manusia dalam diri peserta didik dan penghargaan bagi rekan-rekan pendidik(guru) sebagai insan yang kreatif dan peduli akan nasib generasi penerus bangsa. Ada tujuh kegiatan pokok yang harus dilakukan kepala sekolah yaitu, merencanakan, mengorganisasikan, mengadakan staf, mengarahkan/orientasi sasaran, mengkoordinasi, memantau serta menilai/mengevaluasi.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan peretemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Maka dari itu, perilaku kepala sekolah harus mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.³

² Xaviery, “ Benarkan Wajah Sekolah ada pada Kepala Sekolah”. <http://researchengines.educationcreativity.com/xaviery.html> diakses pada hari selasa 11 November 2014 pukul 11.05 WIB.

³ E. Mulyasa, *Manajemen*, hal. 17

Proses kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah gaya kepemimpinan situasional lebih fleksibel dalam kondisi operasional sekolah. Gaya kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terbaik, melainkan bergantung pada situasi dan kondisi sekolah. Situasi dan kondisi tersebut antara lain meliputi tingkat kematangan guru dan staf, yang dapat dilihat dari dua dimensi, yakni dimensi kemampuan dan dimensi kemauan.⁴

Hal ini dipertegas dengan yang dikemukakan E. Mulyasa⁵ bahwa:

Berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengemban program-programnya, mengemukakan indikator kepala sekolah efektif. Salah satunya adalah senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktifitas guru dan pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam faktanya kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang peduli dengan guru dalam masalah pembelajaran atau yang lainnya. Dan kinerja guru di sekolah dipengaruhi oleh gaya dari seorang pemimpin sekolah dalam memberikan pengarahan, dorongan, kepedulian dari pemimpin kepala sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi kinerja guru di lingkungan kerjanya masing-masing. Keberhasilan serta kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola

⁴*Ibid.*, hal. 20.

⁵*Ibid.*, hal. 21

guru yang tersedia di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta selama beberapa periode berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari berhasilnya kepala sekolah melaksanakan tugas dan fungsinya. Hingga kini SMA Negeri 1 Teladan merupakan sekolah unggulan yang menjadi pilihan utama para lulusan tingkat SMP untuk melanjutkan ke jenjang SMA di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Karena sudah bukan hal yang tabu lagi kalau SMA ini adalah SMA yang mempunyai segudang prestasi. Di balik suksesnya SMA ini ada seorang pemimpin sekolah atau kepala sekolah yang berprestasi pula untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini yang berbeda dengan pemimpin pendidikan di sekolah lain yang masih belum bisa membawa sekolah yang dipimpinnya ke gerbang kesuksesan.

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat kebiasaan bagus yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Teladan yaitu, setiap bertemu siapapun anggota sekolah maupun tidak Beliau di luar kantor kepala sekolah selalu tersenyum ramah dan menegur sapa untuk menanyakan apa yang akan dilakukan. Di sisi lain hal yang sama juga dilakukan anggota sekolah lain kepada siapapun yang ada di sekolah. Dalam hal penelitian pihak TU di SMA ini memberikan pelayanan yang baik dan dipermudah sesuai prosedur yang berlaku. Berbeda dengan sekolah yang lain masih banyak yang mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian. Ada sosok kepala sekolah yang berprestasi di balik sekolah

yang berprestasi, karena keberhasilan sekolah ada ditangan kepala sekolah untuk mengatur seluruh yang ada di sekolah.Keadaan inilah yang memberikan rasa nyaman di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.Kemudian, ini yang menjadi alasan penulis memilih SMA 1 Negeri 1 Teladan Yogyakarta untuk menjadi tempat penelitian.⁶

Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Penulis memilih kepala sekolah yang sedang berlangsung yaitu periode ke-14(2014-sekarang).SMA Negeri 1 Teladan merupakan salah satu sekolah unggulan yang disebut sebagai sekolah Teladan yang terdapat pemimpin ideal di dalamnya.Berdasarkan pengamatan penulis pemimpin sekolah atau kepala sekolah senantiasa melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.Kepala sekolah juga senantiasa melakukan pengamatan berbagai aktifitas yang dikerjakan guru di kelas maupun diluar kelas. Setiap kegiatan yang terdapat disekolah kepala sekolah melakukannya secara kerja tim dengan anggota sekolah lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan atas pertimbangan yang telah ditetapkannya oleh pemerintah tentang penggunaan *School Based Management* (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam kerangka meminimalisir sentralisme pendidikan mempunyai kerangka implikasi yang signifikan bagi otonomi sekolah. Sehingga sekolah mendapatkan keleluasaan untuk mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif. Sehingga urgensitasnya bagi kepala sekolah adalah

⁶Hasil observasi di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta pada Kamis, 30 Oktober 2014.

menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif demokratik dan memperhatikan perkembangan profesional sebagai salah satu cara untuk memotivasi guru-guru agar tercapainya kinerja yang sesuai dengan tujuan. Yang mana SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sudah ikut mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif serta menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal sehingga menjadikan SMA ini termasuk Sekolah RSBI dan masih mendapatkan sebutan SMA Teladan.⁷

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?
3. Apapengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah: Rudy Prakanto, S.Pd, M.Eng (Senin, 3 November 2014)

- b. Untuk mengetahui keadaan gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Adapun yang bersifat teoritis, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan keilmuan pendidikan khususnya yang berkaitan gaya kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru.

Sedangkan yang bersifat praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Kepala sekolah

Sebagai sebuah evaluasi dan wacana agar senantiasa memberikan motivasi kepada para guru agar lebih fokus dan serius dalam melaksanakan tugasnya.

b. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sebagai referensi dalam mengembangkan sumber daya kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru.

c. Peneliti

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

d. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka berfikir ilmiah yang memperkaya wawasan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

D. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari skripsi ini, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian formalitas, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian formalitas berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman surat persetujuan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak,

Bab pertama: berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan pembatasan masalah.

Bab kedua: berisi kajian teori dan gambaran umum SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta yang terdiri dari dekripsi teori, telaah pustaka, kerangka pikir, hipotesis, serta letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan, keadaan Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana-prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas.

Bab ketiga: berisi metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, subjek penelitian, waktu serta lokasi penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat: terdiri dari dua bahasan, yaitu *pertama*, menjelaskan gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. *Kedua*, membahas tentang analisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) adalah orang yang memimpin, sedangkan pemimpin merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin, yang artinya membimbing atau tuntun dari kata dasar pimpin lahir kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun (Ara Hidayat & Imam Machali: 2012).¹

Ara Hidayat & Imam Machali (2012) berpendapat,

Leader as the individual in the group given the task of directing and coordinating task relevant group activities.” Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin adalah anggota kelompok yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kinerja dalam rangka mencapai tujuan. Fiedler dalam hal ini lebih menekankan pada “*directing and coordinating*.”²

Ara Hidayat & Imam Machali (2010) berpendapat,

“Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar dapat bekerja mencapai tujuan dan sasaran.”³

¹ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), hal. 75

² Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan*, hal. 75.

³ *Ibid.*

Pendapat ini memandang semua anggota kelompok/organisasi sebagai satu kesatuan, sehingga kepemimpinan diberi makna sebagai kemampuan mempengaruhi semua anggota kelompok/organisasi agar bersedia melakukan kegiatan/bekerja untuk mencapai tujuan kelompok/organisasi.

Hal yang senada dikemukakan oleh Gibson, dkk.(1997: 334) mengatakan kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi agar mencapai tujuan tertentu.Pada dasarnya memotivasi berarti harus dilakukan sebagai kegiatan pendorong anggota organisasi untuk melakukan pekerjaan/kegiatan tertentu yang tidak memaksa dan mengarah pada tujuan.⁴

Selain itu berlandaskan teori Maslow (1943), kepala sekolah juga diingatkan dengan persepsi bahwa guru dan siswa berkemungkinan memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda. Yang pasti mereka akan mengejar kebutuhan yang lebih tinggi yakni interaksi, afiliasi sosial, aktualisasi diri dan kesempatan berkembang. Oleh karena itu, mereka bersedia menerima tantangan dan bekerja lebih keras.Kiat kepala sekolah adalah memikirkan fleksibilitas peran dan kesempatan, bukan bertindak otoriter dan “semau gue”. Demi kelancaran semua kegiatan itu kepala sekolah harus merubah gaya pertemuan yang sifatnya pemberitahuan kepada pertemuan yang sesungguhnya yakni mendengarkan apa kata rekan kerjanya dan bagaimana kepala sekolah harus menindaklanjutinya.

⁴*Ibid.*, hal. 82

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang anggotanya dapat merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi, baik kebutuhan bekerja, motivasi, rekreasi, kesehatan, sandang, pangan, tempat tinggal, maupun kebutuhan lainnya yang pantas didapatkannya.⁵ Berdasarkan pengertian kepemimpinan yang dikemukakan para ahli diatas, menurut penulis kepemimpinan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam sebuah kelompok untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasikan kinerja anggotanya dalam mencapai tujuan.

Kemudian Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah telah ditetapkan bahwa ada 5 (lima) dimensi kompetensi bagi Kepala Sekolah, yaitu:

a. Kepribadian

Kompetensi kepribadian mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
- 2) Jujur, tulus, memiliki komitmen serta integritas.
- 3) Bersikap terbuka dalam melaksanakan melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- 4) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.⁶

b. Manajerial

Kompetensi manajerial mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengelola dan mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal.
- 3) Mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana demi kepentingan pembelajaran.

⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 143.

⁶ Surya Dharma, *Bukti Fisik Penggalan Data Kinerja Kepala Sekolah*, **Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007.**

- 4) Mengelola keuangan sekolah sesuai prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

c. Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Menciptakan inovasi bermanfaat bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin.
- 3) Memotivasi warga sekolah untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- 4) Mempunyai naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

d. Supervisi

Kompetensi supervisi mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Sosial.

Kompetensi sosial mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok.
- 3) Mengembangkan dan mengelola hubungan sekolah dengan pihak lain diluar sekolah.⁷

2. Fungsi dan Tugas Kepemimpinan Pendidikan

Fungsi kepemimpinan berkaitan langsung dengan gejala sosial dalam kehidupan organisasi, karena harus diwujudkan dalam interaksi antara individu di dalam situasi sosial suatu organisasi. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi, yaitu: dimensi yang berkaitan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dan dimensi yang berkaitan dengan tingkat dukungan (Ara Hidayat & Imam Machali,2012).

⁷*Ibid.*

Dalam pengembangan lembaga pendidikan, terdapat dua fungsi kepemimpinan pendidikan, yaitu:

- a. Mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan.
- b. Mengusahakan lembaga pendidikan/sekolah berhasil (*successful school*).⁸

Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitannya dengan manajemen pendidikan. Menurut G.R Terry berpendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:⁹

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut pendapat Koontz menyatakan bahwa, *Planning is decision making: it involves selecting the courses of action that a company or other enterprise, and every department of it, will follow*. Berarti perencanaan adalah pengambilan keputusan yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi.¹⁰

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian bisa disebut sebagai “urat nadi” bagi seluruh organisasi baik dilingkungan sekolah maupun lembaga lainnya.

- c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan merupakan praktek dari apa yang sudah direncanakan yang didalamnya disertai dengan kegiatan pengorganisasian.

⁸Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan*, hal. 77.

⁹*Ibid.*, hal. 18.

¹⁰*Ibid.*, hal. 21.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan sebuah pengamatan untuk melihat bahwa semua kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Selain memiliki fungsi diatas Kepala sekolah juga memiliki tugas yang sangat urgent, yaitu:

a. Kepala Sekolah Sebagai Pejabat Formal

“Kepala sekolah merupakan jabatan bagi seorang pemimpin di sekolah yang tidak bisa diisi oleh siapapun tanpa didasarkan atas berbagai pertimbangan.”¹¹Jadi, siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta berbagai persyaratan seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat serta intergritas.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali.

Menurut Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:

- 1) Bekerja dengan, dan melalui orang lain;
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan;
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan;
- 4) Berpikir secara realistis dan konseptual;
- 5) Adalah juru penengah;

¹¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal.84-85.

- 6) Adalah seorang politisi;
- 7) Adalah seorang diplomat; dan
- 8) Pengambil keputusan yang sulit.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepala sekolah bertugas sebagai manajer yaitu kepala sekolah dituntut untuk bisa mengatur segala sesuatu yang yang berhubungan dengan sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Peranan kepemimpinan di dijelaskan oleh H.G. Hicks dan C.R. Gullet di dalam bukunya yang berjudul *Organization Theory and Behavior*.

Menurut Hick delapan rangkaian peranan kepemimpinan (*leadership fuctions*), yaitu adil, memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, dan yang terakhir bersedia menghargai.¹³

Kepala sekolah diharapkan bisa membuat organisasi yang dipimpinnya sebagai sarana bersosialisasi yang menyenangkan bagi anggotanya dan menjadi tempat untuk berinteraksi serta beraktualisasi diri bagi anggotanya.

d. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai seorang pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik diarahkan, sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik dilaksanakan.¹⁴

Kepala sekolah juga bertugas sebagai pendidik seperti guru pada umumnya. Kepala sekolah juga mengajar siswa/i disekolah seperti guru-guru yang ada di sekolah.

e. Kepala Sekolah Sebagai Staf

¹²*Ibid.*, hal.96-97.

¹³*Ibid.*, hal. 106.

¹⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan*, hal. 124.

Kepala sekolah berperan sebagai staf, dikarenakan keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau luar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung (*subordinated*), yang berperan sebagai atasan Kepala Sekolah.

3. Gaya Kepemimpinan dalam Pendidikan

“Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompoknya.”¹⁵ Berbeda dengan penjelasan diatas bahwa gaya kepemimpinan adalah tindakan menyeluruh dari seorang pemimpin baik secara langsung maupun tidak langsung agar tercapainya tujuan. Sejumlah ahli teori kepemimpinan menekankan *style* dari pemimpin yang efektif, yaitu berkisar pada kepemimpinan gaya partisipatif, nonpartisipatif, otokratik, demokratik, atau *laissez-faire*.¹⁶

Berdasarkan pengertian kepemimpinan yang dikemukakan para ahli diatas, menurut penulis gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sebuah cara seorang pemimpin(kepala sekolah) dalam melakukan fungsi dan tugasnya agar tercapainya suatu tujuan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Bill Woods¹⁷ ada tiga gaya kepemimpinan yakni:

a. Otokratis

¹⁵ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar(Learning Organization)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal.123.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi*, hal. 150.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 151.

Menurut Syaiful (2008) kepemimpinan otokratis adalah pemimpin yang membuat keputusannya sendiri. Pemimpin memikul tanggung jawab dan wewenang penuh.¹⁸ Kepemimpinan otokratis merupakan gaya kepemimpinan yang semua kendali dipegang oleh pemimpinnya. Pemimpin yang menggunakan gaya ini cenderung bersikap sewenang-wenang terhadap bawahannya.

Ciri-ciri pemimpin yang otokrasi.¹⁹

- 1) Menganggap organisasi yang dipimpinnya sebagai milik pribadi.
- 2) Menganggap bawahan sebagai alat semata.
- 3) Tidak mau menerima pendapat, saran, dan kritik.
- 4) Cara menggerakkan bawahan dengan pendekatan paksaan dan bersifat mencari kesalahan/menghukum.

b. Demokratis

Menurut Ngalim (1995) kepemimpinan demokratis atau partisipatif adalah pemimpin melakukan konsultasi dengan kelompok mengenai masalah yang menarik perhatian mereka dimana mereka dapat menyumbangkan sesuatu. Menurut penulis gaya kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang lebih mementingkan kepentingan bawahan, bawahan atau anggota kelompok diberikan keleluasaan untuk berpendapat.

Pemimpin yang demokrasi memiliki sifat-sifat.²⁰

- 1) Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu makhluk yang termulia di dunia.
- 2) Selalu berusaha untuk mensinkronisasikan kepentingan dari tujuan organisasi dengan kepentingan dari tujuan pribadi bawahan.
- 3) Senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 50-52.

²⁰*Ibid.*

- 4) Mengutamakan kerja sama dalam mencapai tujuan.
 - 5) Mengusahakan agar bawahan dapat lebih baik dari pada dirinya.
 - 6) Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.
- c. *Laissez-faire* (Kendali Bebas)

Menurut Syaiful (2008) kepemimpinan ini adalah pemimpin memberi kekuasaan pada bawahan, kelompok dapat mengembangkan sasarannya sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri, tidak ada pengarahan dari pemimpin. Gaya ini biasanya tidak berguna, tetapi dapat menjadi efektif dalam kelompok profesional yang termotivasi tinggi.²¹ Pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan *Laissez Faire* cenderung tidak mempunyai prinsip dan tidak kreatif karena semua kendali diberikan penuh kepada bawahan. Jadi, tidak ada pengarahan dari pemimpin.

4. Kinerja Guru

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²²

Kinerja merupakan singkatan dari *kinetika energy kerja* yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance*. Istilah *performance* sering diindonesiakan sebagai *performa*. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh

²¹ Syaiful Sagala, *Administrasi*, hal. 151.

²² Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), hal. 68-69.

fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.²³

Sianipar menyatakan yang disebut kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode. Sedangkan Silalahi menyatakan kinerja adalah luaran kerja yang dapat diukur dan merupakan bagian dari kemampuan unjuk kerja.

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah suatu kemampuan atau hasil yang dicapai seorang guru atau sekelompok guru pada waktu satu periode dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan agar tercapainya suatu tujuan.

Menurut Mangkunegaran bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. Faktor kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan real (*Knowledge + Skill*). Sedangkan faktor motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seseorang dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri seseorang agar terarah untuk mencapai tujuan kerja.²⁴

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

²³ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi, Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 5

²⁴ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 240.

- a. Faktor personal/individual, meliputi: pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki setiap individu.
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*.
- c. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam suatu tim, kepercayaan terhadap anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- d. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
- e. Faktor kontekstual, meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kepemimpinan. Kinerja yang baik akan dipengaruhi oleh kepemimpinan yang terdapat didalamnya.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian tersebut antara lain:

²⁵ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 21.

Emha Dzia'ul Haq²⁶ dalam penelitiannya tentang peran motivasi dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SDIT Bina Anak Islam Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta, serta tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mempengaruhi kinerja guru di SDIT Bina Anak Islam Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah dengan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Emha yaitu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT BAIK cukup baik.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada variabel yang diteliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Selain itu, pada penelitian Emha hanya mengkaji peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru serta mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambatnya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Siti Khoeriyah²⁷ bahwa, kepemimpinan kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi sekaligus kharismatik. Penelitian yang dilakukan Siti membahas tentang upaya kepala Madrasah Diniyah dalam meningkatkan motivasi kinerja ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede

²⁶ Emha Dzia'ul Haq, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dan Supervisor Terhadap Kinerja Guru Di SDIT Bina Anak Islam Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

²⁷ Siti Khoeriyah, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Periode 2009-2011*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Yogyakarta. Dalam penelitian ini difokuskan pada gaya yang dilakukan kepala Madrasah Diniyah untuk bisa meningkatkan motivasi kinerja Ustadz/Ustadzah dan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambatnya. Siti menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi untuk *memback up* temuannya.

Ada perbedaan dan persamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada jenis penelitian karena penelitian kualitatif.Sedangkan, persamaannya terletak pada obyek penelitiannya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ika Khairiyah²⁸ dalam penelitiannya yang membahas membahas tentang peran-peran kepemimpinan kepala Madrasah dan penghambat kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN Kupang NTT. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika bahwa peran dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MAN Kupang NTT baik. Terdapat perbedaan dan persamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaan terdapat pada variabel dari penelitian ini yaitu tentang kepemimpinan dan kinerja guru.Perbedaan pada tempat dilakukannya penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

²⁸ Ika Khairiyah, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN Kupang NTT*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Berbeda dengan yang ungkapkan oleh Ni'matul Istiqomah²⁹ bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala Madrasah dengan kinerja staf / karyawan di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah dengan teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ni'matul di atas hanya melihat hubungan antara kepemimpinan madrasah dengan kinerja staf / karyawan.

Antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat sisi persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan dan hubungannya terhadap kinerja. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja guru serta seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian diatas. Pada penelitian ini penulis telah meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi kinerja guru di

²⁹ Ni'matul Istiqomah, *Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Staf / Karyawan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

lingkungan kerjanya masing-masing. Keberhasilan serta kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola guru yang tersedia di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.³⁰

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Siagian sebagai berikut:

Arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuannya harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia itu. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi yang bersangkutan. Perumus dan penentu strategi dan taktik tersebut adalah pemimpin dalam organisasi tersebut.³¹

Gaya kepemimpinan yang terdapat dalam setiap organisasi merupakan faktor yang berhubungan dengan produktivitas organisasi dan efektivitas organisasi. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Sutermeister bahwa ada beberapa faktor determinan terhadap produktivitas kerja antara lain *leadership climate*, *type of leadership*, serta *leaders*. Di samping itu, Sair mengemukakan enam faktor yang turut menentukan tingkat produktivitas, yaitu: pendidikan, teknologi, tata nilai, iklim kerja, derajat kesehatan, dan tingkat upah minimal. Dari keenam faktor tersebut yang mendukung produktivitas guru, secara eksplisit dalam iklim kerja diuraikan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah.³²

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

³⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 151-158.

³¹ *Ibid.*, hal. 159.

³² *Ibid.*

kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³ Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), dimana hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif. Dengan adanya permasalahan yang ada di rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang akan diajukan adalah:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

E. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan sekolah yang megah dan luas, serta terletak di daerah yang strategis, mudah di lacak dan tidak terlalu bising oleh suara kendaraan. Adapun letak persisnya adalah di jalan HOS Cokroaminoto 10 Yogyakarta, Telp. 0274 513454, Fax. 0274 542604. SMA N 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sisi Utara berbatasan dengan Jalan Pakuncen.
- Sisi Barat berbatasan dengan Jalan HOS Cokroaminoto.
- Sisi Selatan berbatasan dengan TK dan SD Kanisius Wirobrajan 1.

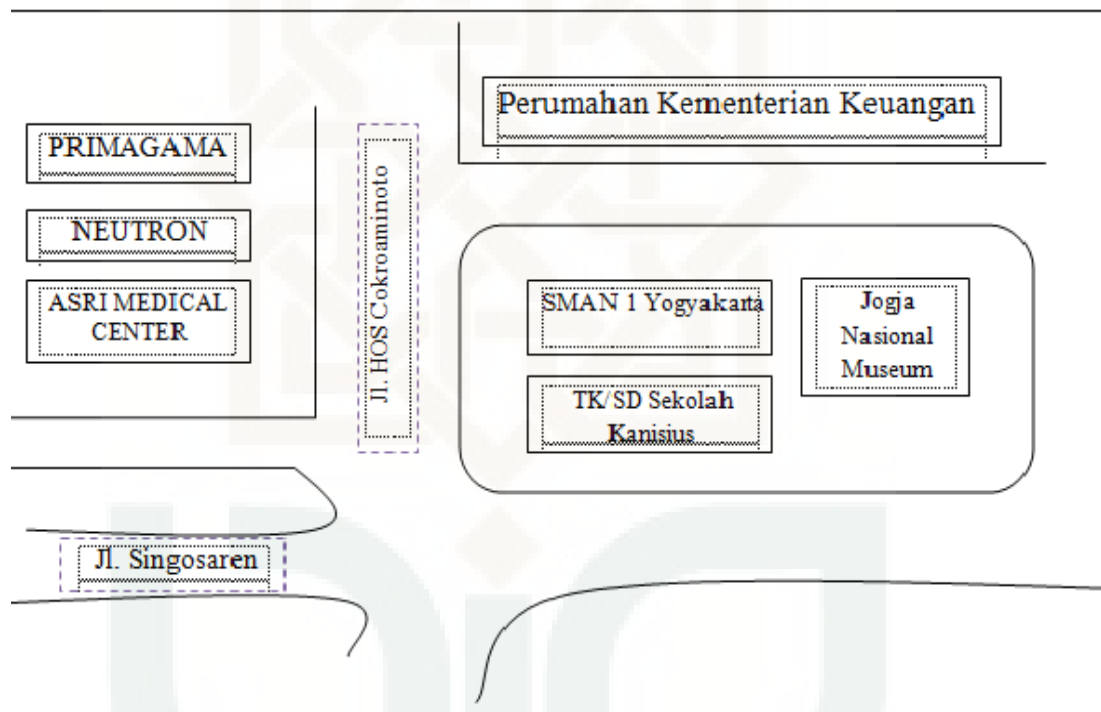
³³ Sugiyono, *Metode*, hal. 96.

- Sisi Timur berbatasan dengan Jogja National Museum.

Batas-batas wilayah SMAN 1 Yogyakarta dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.0

Peta Lokasi SMA N 1 Yogyakarta



Dilihat secara geografisnya, lokasi SMA N 1 Yogyakarta ini termasuk pada wilayah yang kondusif, nyaman dan cocok dijadikan sebagai tempat pembelajaran. Ditambah lagi dengan keindahan dari berbagai pepohonan yang rindang dan sejuk bila dipandang. Letak SMA N 1 Yogyakarta yang berada di samping jalan raya tersebut memudahkan siswa, guru, karyawan maupun tamu

yang akan berkunjung untuk menjangkanya karena banyaknya kendaraan umum yang melintasinya sehingga mudah untuk dilacak.³⁴

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan

SMA N 1 Yogyakarta yang pada awalnya bernama SMA Teladan. Pada tahun 1957 terdapat proyek nasional tentang SMA pelopor atau SMA perintis oleh Pemerintah Republik Indonesia (dengan surat keputusan Nomor 12607/a/c tertanggal 16 Desember 1957). Pemerintah menunjuk 5 sekolah yaitu: SMA di Surabaya, SMA di Jakarta, SMA di Bukit Tinggi, SMA di Surabaya dan SMA 1 Yogyakarta. Tetapi pada tahun 1962 telah selesai proyek tersebut dan ditutup. Yang menarik adalah sampai sekarang masyarakat sekitar tetap mengenal SMA N 1 Yogyakarta ini sebagai SMA Teladan. SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta saat itu masih sama menempati gedung di Jalan Pakuncen atau Jalan H.O.S. Cokroaminoto 10 Yogyakarta.³⁵

Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 097atL I3/QIKpts11995 tanggal 24 Mei 1995 SMA Negeri I Teladan Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Unggulan yang kemudian tahun 1998 disempurnakan dengan sebutan SMA Berwawasan Keunggulan. Mulai tahun 2001/2002 berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI Nomor 511 /C /

³⁴Hasil observasi pada hari senin 3 November 2014, pukul 09.00 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak Subadiyana (Waka Humas) pada hari jumat 24 Oktober 2014 pukul 08.35 WIB.

Kp / MN 2002, melaksanakan program percepatan akselerasi pendidikan. Dengan SK 4180 / ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi pekerti.³⁶

SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah SMA Teladan Bagian A, tapi karena dianggap berhasil, maka pada tanggal 30 November 1962 melalui SK Mendikbud nomor 34/SK/BIII, mengangkat SMA Teladan A menjadi Teladan ABC. Tak lama setelah itu, keluar instruksi dari Depdikbud untuk menerapkan eksperimen kurikulum SMA Teladan di seluruh Indonesia. SMA Teladan ABC Yogyakarta pun berubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Yogyakarta. Namun hingga sekarang, orang lebih mengenal SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan nama SMA Teladan.

Awal 1958 SMA Teladan membentuk seksi bimbingan dan penyuluhan. November 1961, Surakarta dalam rapat seluruh SMA Teladan dan memutuskan perlunya bimbingan tersebut untuk semua SMA di Indonesia. Pada akhirnya SMA Teladan menjadi pelopor adanya Bimbingan Konseling di semua SMA di Indonesia. SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah sekolah pertama yang menerapkan metode penyampaian *oral approach* untuk pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. Pada tahun 1998, ditunjuk sebagai sekolah berwawasan unggulan. Pada tahun 2002, mulai membuka program kelas akselerasi. Pada tahun 2004, mulai membuka *International Class Programme*. *Ist Graduation International Programme* telah mengikuti tes *International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* yang

³⁶ Wikipedia Bahasa Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta. diakses pada hari Senin 10 November 2014 pukul 13.40 WIB.

diadakan oleh Universitas Cambridge. Pada tahun 2005, menjadi Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI). Pada tahun yang sama, sekolah ini mendapatkan sertifikasi dari Universitas Cambridge untuk menjadi **Cambridge Center** dan merupakan sekolah negeri pertama di Indonesia yang menjadi *Cambridge Center*. Banyak Sekolah dari seluruh Indonesia yang mengikuti *Cambridge International Examination* yang dilakukan 2 kali setahun di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Pada tahun 2006 ditunjuk oleh Kemendikbud sebagai RSBI angkatan pertama dan mulai menerapkan RSBI dan sistem *moving class* untuk semua kelas. Pada tahun 2009, telah dilakukan audit eksternal oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu Bureau Veritas dari Prancis. Dari penilaian tersebut, dapat dipastikan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta pantas dan berhak mendapat **Sertifikat ISO 9001 : 2008** dengan nilai yang baik. Pada tahun 2011, membuka *Cambridge Class* yang dikhususkan bagi siswa yang akan mengikuti *Cambridge International Examination*. Bagi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta dianjurkan untuk mengikuti *A Level Test*. *A Level Test* adalah sebagian tes untuk siswa yang mau ikut *Cambridge International Examination* yang kemudian mengikuti *Cambridge Class*.

3. Visi dan Misi Sekolah

Sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan umumnya SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi yang ingin diwujudkan. Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

VISI SEKOLAH

Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan keluaran yang berakar budaya bangsa, berwawasan kebangsaan, dan bercakrawala global.

MISI SEKOLAH

- a. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang berlaku, baik kurikulum lokal, nasional, maupun kurikulum global.
- b. Mengembangkan sikap kedisiplinan, kepemimpinan serta ketaqwaan melalui berbagai kegiatan kesiswaan baik melalui organisasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, maupun kegiatan lain yang berakar budaya bangsa.
- c. Mengedepankan sikap berkompetisi yang sportif melalui berbagai bidang dan kesempatan dengan mengedepankan semangat kebangsaan.
- d. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti luhur melalui pengembangan kultur sekolah yang sesuai dengan norma keagamaan, norma sosial-kemasyarakatan, dan norma kebangsaan.³⁷

4. Keadaan Kepala Sekolah

Seiring dengan perjalanannya, SMA N 1 Yogyakarta telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, beberapa diantaranya adalah:

- a. Drs. Poerwoko (1957-1964)
- b. Drs. Soewandi Djiwo Soewondo (1964-1972)

³⁷Dokumentasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta pada tanggal 3 November 2014, pukul 09.00 WIB.

- c. Drs. Budi Harjo (1972-1975)
- d. Drs. Soemardji (1975-1981)
- e. Drs. Moelyono (1981-1984)
- f. Drs. Kusnun (1984-1988)
- g. Drs. Sri Matojo (1988-1991)
- h. Ariento Dipl. Spr. (1991-1993)
- i. Dra.R. Ayu Tri Martini (1993-1997)
- j. Drs. Soenarto (1997-2001)
- k. Drs. H.Bashori Muhammad, M.M. (2001-2008)
- l. Drs. Bambang Supriyono, M.M. (2008-2009)
- m. Drs. KH. Zamroni, M.Pd I (2009-2013)
- n. Rudy Prakanto, S.Pd., M.Eng (2014-sekarang)³⁸

Dalam penelitian ini membahas tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Teladan Yogyakarta yang mana Kepala Sekolah yang ingin diteliti adalah Kepala Sekolah pada periode ke-14 (2014-sekarang), berikut profil Kepala Sekolah yang menjadi subyek dalam penelitian ini:

- a. Nama** : Rudy Prakanto, S.Pd., M.Eng
- b. Lahir** : Kebumen, Jawa Tengah, 23 Maret 1968
- c. Istri** : Tutik Sunarti (44)

³⁸ Wikipedia Bahasa Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta. diakses pada hari Senin 10 November 2014 pukul 13.55 WIB.

d. Anak :

- Shafira Amalia Salsabila (15)
- M Wildan Akbar Brilian (12)

e. Pendidikan :

- S-1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta
- S-2 Prodi Tehnik Mesin, Jurusan Teknologi Pengelolaan Limbah dan Pengelolaan Sampah dan Limbah Perkotaan (TP2SLP) Universitas Gajah Mada

f. Pekerjaan :

- Guru SMPN 3 Ngawen, DIY, 1995-2000
- Guru SMAN 6 Yogyakarta, 2001-2013
- Kepala SMAN 1 Yogyakarta, 2013-kini

g. Prestasi :

- Guru Berprestasi Nasional dari Kemdikbud, 2013
- Guru Berprestasi 1 Provinsi DIY, 2013
- Juara I Lomba Karya Ilmiah Guru dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2011
- Juara III Guru Award Se-Indonesia dari Universitas Negeri Yogyakarta, 2010
- Juara II Lomba Perbaikan Lingkungan Hidup Se-Indonesia, 2008-2009
- Juara III Lomba Karya Ilmiah Guru Kota Yogyakarta, 2002
- Juara I Lomba Kreativitas Guru dari LIPI, 1997

h. Penelitian :

- Strategi Tematik dalam Proses Pembinaan KIR di SMAN 6 Yogyakarta, 2006
- Meningkatkan Hasil Belajar dan Kompetensi Meneliti Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Research pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta, 2012

i. Karya tulis :

- Dari Zeolit, Limbah Tahu, sampai Bonggol Pisang, Usaha Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Melalui Metode Mimikri, 2005
- Reformasi Pendidikan Melalui The Research School of Yogya di SMAN 6 Yogyakarta (Sebagai Aplikasi Pendidikan Karakter), 2013

j. Organisasi :

- Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta
- Musyawarah Guru Pembimbing Penelitian Yogyakarta, 2011
- Asosiasi Pembimbing Penelitian Indonesia, 2013
(*Ester Lince Napitupulu/Kompas Cetak*)³⁹

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam lingkup pendidikan, guru dan karyawan merupakan bagian yang sangat penting, karena keduanya memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pendidikan di sekolah. Guru di SMA N 1 Yogyakarta bertugas sebagai sumber utama dalam belajar agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini guru bertanggung jawab

³⁹<http://baranews.co/web/read/3486/rudy.prakanto.guru.inspirator.siswa.cinta.penelitian#.VGGIfPs4Kdk> diakses pada hari selasa 11 november 2014 pukul 10.59 WIB.

kepada kepala sekolah sedangkan karyawan bertugas dalam administrasi sekolah. Adapun rincian jumlah guru dan karyawan sebagai berikut:

Tabel 1.0⁴⁰

Daftar Guru

No	Nama	Jabatan Bid. Studi	Pendidikan	Kepegawaian
1	RudyPrakanto, S.Pd,M.Eng	K.S, Biologi	S2	PNS
2	Drs. Zamroni, M.Pd.i	Fisika	S2	PNS
3	Drs. Sigit Nurwanto	Biologi	S1	PNS
4	H.M. Masyhudi,S.Ag	Agama Islam	S1	PNS
5	Dra. Suwarsini Murniati	Matematika	S1	PNS
6	Drs. Suyanto	Kimia	S1	PNS
7	Sudarwiyati, S.Pd	Seni Tari	S1	PNS
8	Iskandar, S.Pd	Seni Budaya	S1	PNS
9	Endang Saptomowati, S.Pd	Fisika	S1	PNS
10	Dra. Sri Sumilir	BK	S1	PNS
11	Drs. Moh Singgih S	Penjaskes	S1	PNS
12	Uminingsih, S.Pd	Ekonomi	S1	PNS
13	Drs. Noor Heri CKB	Fisika	S1	PNS
14	Drs. Suyudi	Bhs. Inggris	S1	PNS
15	Dra. Nanik Iriani,S.Pd, M.Pd	Bhs. Inggris	S2	PNS
16	Drs. Wardani	BK	S1	PNS
17	Drs. Budi Nugroho, M.Pd	Bhs. Indonesia	S2	PNS
18	Drs. Saebani	Fisika	S1	PNS
19	Drs. Didik Paranto	Sejarah	S1	PNS
20	Dra. Sri Sundari	Matematika	S1	PNS

⁴⁰ Dokumentasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta, pada hari Selasa 11 November 2014 pukul 09.05 WIB.

21	Dra. Esti Retnowati	BK	S1	PNS
22	Dra. Mundari, M.Si	Biologi	S2	PNS
23	Dra. Andri Rosita	BK	S1	PNS
24	Drs. Subadiyana	Bhs. Indonesia	S1	PNS
25	Drs. Mahmud Jamal	Bhs. Inggris	S1	PNS
26	Suhan Ranta, S.Pd	Biologi	S1	PNS
27	Ir. Drs. Asrori, M.M	Kimia	S2	PNS
28	Drs. Singgih Sudarmanta, M.Pd	Bhs. Indonesia	S2	PNS
29	Drs. Suparyono	Fisika	S1	PNS
30	Drs. Syahrullah M	Agama Islam	S1	PNS
31	Drs. Purwo Putranto W	Sosiologi	S1	PNS
32	Askariyah Dasa N, S.Pd	Kimia	S1	PNS
33	Kusyanto, S.Pd	Matematika	S1	PNS
34	Suratno, S.Pd	Matematika	S1	PNS
35	Haryani, S.Pd, M.Pd	Matematika	S2	PNS
36	Sri Amiyatun, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	PNS
37	Nur Rosyidah, S.Pd	Biologi	S1	PNS
38	Sunarni, S.Pd	Matematika	S1	PNS
39	Drs. Trisna Widyana, M.Pd	PPKN	S2	PNS
40	Triwik Damarjati, S.S, M.Pd	Bhs. Daerah	S2	PNS
41	Sunarno, S.Pd	Ekonomi	S1	PNS
42	Farid Jauhani, S.Pd	Kimia	S1	PNS
43	Drs. Marmayadi	Sejarah	S1	PNS
44	Didit Waluyo, M.Pd	PKN	S2	PNS
45	Basuki Widada, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	PNS
46	Slamet Marmono, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	PNS
47	Bambang Kusnanto, S.Pd	Penjaskes	S1	PNS
48	Damar Widiyani, S.pd	Geografi	S1	PNS
49	Sri Lestari, S.Pd, M.Pd.Si	Fisika	S2	PNS
50	Menik Remen L, S.Pd	Biologi	S1	PNS

51	Siti Purnaningsih, S.S	Bhs. Indonesia	S1	PNS
52	Dra. Indah Prihati	Matematika	S1	PNS
53	Sopan Setiawan, S.Kom	T.I	S1	PNS
54	Wiwit Yulian I, S.Pd	Seni Musik	S1	PNS
55	Ningsih Kusumastuti, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	GTT
56	Astuti Andriyani, M.Pd.Si	Bhs. Inggris	S2	GTT
57	Puji Utami, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1	GTT
58	Elsie Sofia Mompala, S.Th	Agama Kristen	S1	GTT
59	Eko Prianto, S.Pd.T	T.I	S1	GTT
60	Nafilah, S.Ag	Bahasa Arab	S1	GTT
61	Aryanto, S.Kom	T.I	S1	GTT
62	Muhammad Annas, S.Pd.i	Agama Islam	S1	GTT
63	Caecilia Esti P, S.Pd	Agama Katolik	S1	GTT
64	Drs. M. Kusnendar, M.Pd	Bhs. Jepang	S2	GTT
65	Istiani, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	GTT
66	Ngabdul Sukur, S.Sn	Seni Batik	S1	GTT
67	Paijan, S.pd	PKN	S1	PNS
68	Drs. Agus Tri W, M.M	Ekonomi	S2	PNS
69	Agung W, S.E	TIK	S1	GTT
70	Dwi Adi S, S.Pd	PKN	S1	GTT
71	Wazanati Afandie, S.Pd	Kimia	S1	GTT
72	Ernawati Dwi A, A.Md	Bhs. Mandarin	D3	GTT
73	Lussy Novarida Ridwan	Bhs. Jepang	S1	GTT
74	Endro Prasmono, S.Pd	Seni Batik	S1	GTT
75	Mohammad Ikhsan, S.Pd.Jas	Penjaskes	S1	GTT

Tabel 1.1

Daftar Karyawan

No	Nama	Jabatan/ Tugas	Kepegawaian
1	Sri Mardinas, S.E	Ka. TU	PNS

2	Fitri Yuliani, S.Pd	Bend Komite	PNS
3	Nur Hasan	Invent. Barang	PNS
4	Suwartana	Pelaksana	PNS
5	Dita Setiyanto, A.Md	Bend. Sekolah	PNS
6	Mardiyono	Kebersihan	NABAN
7	Warsutadi	Satpam	NABAN
8	Fatkhurohman	Kebersihan	NABAN
9	Bagus Agustinus	Satpam	NABAN
10	Riyadi Widodo	Pelaksana	NABAN
11	Muhammad Hanna	Kesiswaan	NABAN
12	Agus Setiawan	Kebersihan	NABAN
13	Suryanto	Penj. Parkir	NABAN
14	Agung Prasetyo	Teknisi Listrik	NABAN
15	Drs. Rusdi	Pelaksana	NABAN
16	Arsidi, S.IP	Pustakawan	NABAN
17	Subiyanto	Driver/ Caraka	NABAN
18	Danang Prima Yoga	Kepegawaian	NABAN
19	Sugiyanto	Satpam	NABAN
20	Heru Budiyanto	Satpam	NABAN
21	Agus Susanto	Satpam	PTT
22	Heri	Satpam	PTT
23	Maimun Iswaty, S.Si	Lab Kimia	PTT
24	Dwi Aprilianingsih, A.Mk	UKS	PTT
25	Suhari, S.Si	Lab Fisika	PTT
26	Desi Nur Wijayanti, S.Pd	Lab Biologi	PTT
27	Mukminati	Kearsipan	PTT
28	Rika Meita Sari, S.IP	Pustakawan	PTT
29	Ris Hartanto, S.Pd	Pelaksana	PTT
30	Yanu Arsapto Y, S.Kom	Teknisi Komputer	PTT
31	Ridwan Apriandi, A.md	Pemb. Band.Pemasukan	PTT

32	Nurwidiyanto Yuli S, S.IP	Pustakawan	PTT
----	---------------------------	------------	-----

Berdasarkan tabel diatas guru SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta rata-rata bergelar sarjana, magister dan banyak yang sudah menjadi PNS. Berdasarkan kompetensi akademiknya segi profesionalisme kinerja guru sudah tidak diragukan lagi dalam mengajar siswa-siswi SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta agar tercetak siswa yang berprestasi. Di sisi lain masih terdapat beberapa guru yang masih GTT (Guru Tidak Tetap). Akan tetapi kompetensi mengajarnya juga tidak kalah baik kinerjanya dengan yang sudah PNS. Adapun Karyawan yang berstatus NABAN yaitu Tenaga Pembantu yang digaji oleh Pemerintah Kota.

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur pokok dalam proses pembelajaran, tanpa adanya siswa, kegiatan belajar-mengajar tidak akan terlaksana. Siswa merupakan subjek yang akan menerima transfer ilmu dari guru, sehingga ia akan semakin berkembang potensinya.

Tercatat dari distribusi rombongan belajar Tahun Pelajaran 2013/2014, keadaan siswa di SMA N 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut

Tabel 1.2⁴¹
Rincian Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

⁴¹ *Ibid.*

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas X	96	194	290
2	Kelas XI IPA	104	140	244
3	Kelas XI IPS	10	24	34
4	Kelas XII IPA	88	149	237
5	Kelas XII IPS	7	19	26
Total		305	526	831

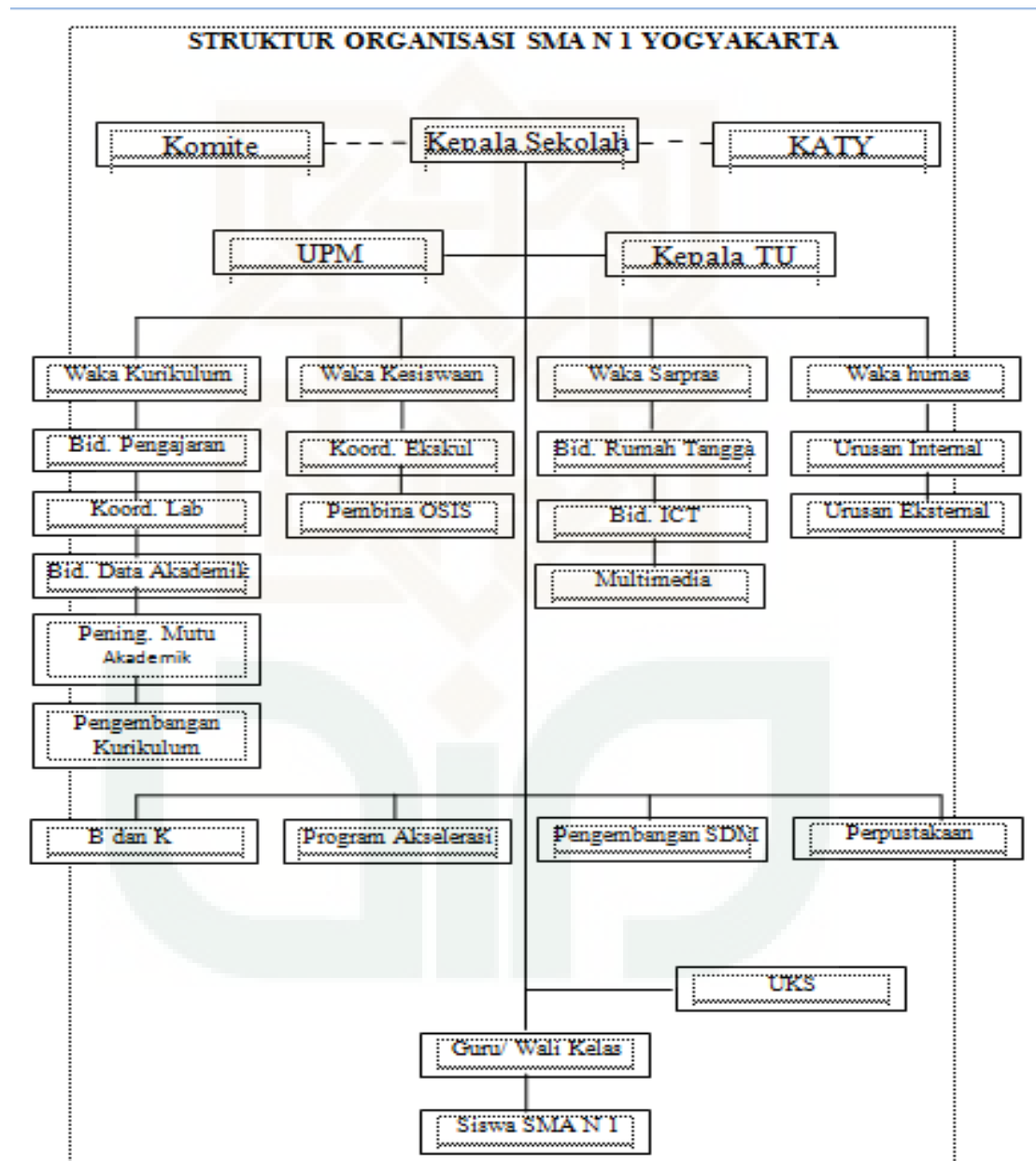
7. Struktur Organisasi

Organisasi yang dimaksud disini adalah suatu kerangka dari usaha sekolah untuk membantu suatu kerja sama yang utuh dari sekelompok orang demi kepentingan dan kemajuan yang hendak dicapai bersama. Struktur organisasi merupakan suatu wadah yang memuat pembagian dalam bertugas, menggolongkan jenis pekerjaan, memberi wewenang dan tanggung jawab kepada pelaksana. Sekolah merupakan sebuah organisasi, sehingga perlu dibuat struktur organisasi supaya semua pekerjaan dapat terselesaikan dan termanage dengan baik.

Dalam struktur organisasi di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh 4 (empat) wakil kepala sekolah, Komite, KATY, UPM, Kepala Tata Usaha, Koordinator BK, Koordinator program Akselerasi, Koordinator Pengembangan SDM, Koordinator Perpustakaan, Koordinator UKS dan Guru/ Wali kelas. Secara

garis besar struktur organisasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta adalah sebagai berikut.⁴²

Gambar 1.1



⁴²Dokumentasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta pada hari Selasa 11 November 2014 pukul 09.25 WIB.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Di SMA N 1 Yogyakarta, ekstrakurikuler lebih dikenal dengan nama sie otonom (sienom) dan sie non otonom. Ruang Sienom terletak di timur lapangan basket. Urutan dari sienom yang letaknya di selatan sampai utara.

a. Sie otonom

1) Nila Pangkaja (Teater)

Nilapangkaja adalah sie otonom yang berdiri tahun 1978 dan bergerak dalam bidang teater. Anggota dari Nilapangkaja disebut Crew NP yang diketuai oleh Kaisar. Saat ini sudah ada 36 crew. Sejak tahun 2012, Nilapangkaja telah membuat pagelaran tunggal menjelang akhir semester 2. Pagelaran pertamanya berjudul "Dhemit" (2012), yang kedua (2013) berjudul "Rumah Sakit Jiwa". Nilapangkaja juga memiliki akun [Twitter: @nilapangkaja](#)

2) SIGMA (*Jurnalistik*)

SIGMA adalah salah satu sie otonom di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang mengusung slogan "Wadah Komunikasi dan Kreativitas". Sienom yang mengusung jargon "*The World is Ruled by News*" ini bertempat di pojok *lapbas* (lapangan basket) nomor dua. SIGMA menerbitkan majalah SIGMA setiap 6 bulan, buletin SIGMATIMES (berita dalam Teladan) dan SIGMALINE (berita luar Teladan) setiap bulannya. SIGMA menerima pesanan cetak seperti stiker, spanduk, pamflet, dll. SIGMA juga memiliki [Tumblr: http://sigmateladan.tumblr.com](#) dan Twitter : [@tweetSIGMA](#)

3) Teladan Junior Red Crescent (PMR)

Teladan Junior Red Crescent (TJRC) adalah organisasi [PMR](#) di SMA N 1 Yogyakarta yang memiliki slogan "*Loving All Living*". Basecampnya bernama 'Markaz', terletak di deret ruang sinom nomor 3 dari selatan yang berada di sebelah timur lapangan basket SMA N 1 Yogyakarta. Hingga kini anggotanya sudah terdiri dari 25 strata. TJRC mempunyai program ekstern yaitu *Junior Red Cross Invitation* (JRCI), lomba PMR untuk tingkat SMP dan donor darah. Twitter : [@TJRCTeladan](#)

4) Teladan Science Club (KIR)

Teladan Science Club (TSC) adalah sie otonom di bidang penelitian atau [karya ilmiah](#) remaja yang mempunyai slogan "*We Search, We Find, We Solve*". TSC terbentuk pada tanggal 27 Mei 1983. TSC mempunyai ruang basecamp yang bernama 'Habitat' atau biasa disebut 'Habit'. Setiap tahunnya TSC mengadakan lomba MIPA tingkat SMP/ sederajat se-Jateng DIY yang disebut EXACTA. Setiap angkatan dalam TSC disebut level dan pada tahun 2013 ini sudah ada 31 level. TSC mempunyai blog resmi yang beralamat di <http://www.tsc.web.id> dan Twitter: [@TldnScienceClub](#).

5) Scout (Pramuka)

Scout merupakan organisasi [Pramuka](#) di SMA Negeri 1 Yogyakarta mengusung Jargon "*Shout Scout Out Loud*". Basecamp Scout, yang biasa disebut sanggar, bertempat di ruang organisasi

paling utara. Scout memiliki beberapa program umum dan insidental, di antaranya ODT, Buber, Syawalan, Donor Darah Scout, PDT, LG (Lomba Galang), Rafting, dll.

6) Teladan Hiking Association (Pencinta Alam)

Teladan Hiking Association (THA) adalah sie otonom di bidang pecinta alam dengan slogan "*Adventure is our soul, environment is our life*". THA merupakan sienom tertua yang dibentuk pada tanggal 20 Mei 1972. Saat ini telah terdapat 40 angkatan (2012/2013) dengan jumlah anggota kurang lebih 794 orang. THA mempunyai 3 departemen utama yang mengampu kegiatan utama, antara lain *Hiking*, *Caving*, dan *Rock Climbing*; serta kegiatan-kegiatan lain yaitu : *Rafting*, *Reboisasi*, *Beach Camp*, *Sarasehan*, *Fun Bike*, dan lain-lain. Twitter : [@THA_1972](https://twitter.com/THA_1972)

a. Sie non-otonom

1) Logo ANT

All Nation Teenagers (ANT) merupakan sebuah klub multibahasa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa/i SMA Negeri 1 Yogyakarta. ANT mengadakan pertemuan (*meeting*) rutin setiap minggunya sesuai dengan departemen bahasa yang diambil. Selain itu, ANT juga memiliki misi untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan global kepada siswa/i SMA Negeri 1 Yogyakarta. ANT juga telah menyelenggarakan beberapa event seperti *East Asian Day*

Festival, Teladan Ubiquitous Competition (Tebico), dan ANT Blog Competition (ABC) mengingat motto ANT yang berbunyi, "*Learning and Sharing*". ANT memiliki blog resmi di <http://anteladan.blogspot.com>.

2) *Teladan Robotic Club*

Teladan Robotic Club merupakan sebuah ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang bergerak dalam bidang kreasi [elektronika](#) dalam bentuk [robot](#).

3) Kasat

Kasat (Komunitas Sastra Teladan) merupakan *sie non otonom* yang bergerak penuh di bidang pembuatan puisi dan pembacaannya.

4) Klub Filateli

Adalah kegiatan yang diikuti oleh siswa/i-nya pecinta, pengumpul, dan pengoleksi [prangko](#). Merupakan kegiatan yang baru beberapa tahun ini berdiri dan selalu bekerjasama dan mengadakan kegiatan dengan acara [prangko nasional](#) di setiap tahunnya. FF Teladan adalah ekstrakurikuler [filateli](#) SMA satu-satunya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan bekerjasama dengan Kantor [Pos Indonesia](#). Prangko yang kini semakin jarang didapatkan karena perkembangan informasi dan teknologi dunia yang semakin canggih membuat kelompok ini semakin giat dalam membangun ukhuwah sesama pecinta perangko yang lainnya. Selain itu anggota klub ini rangkap menjadi *postcrosser* yang aktif dalam beberapa klub tukar-

menukar kartu pos di seluruh dunia. Kegiatan yang menyenangkan dalam mengenalkan budaya [Indonesia](#) kepada kancah internasional melalui kata-kata dan kemasan [kartu pos](#) yang menarik.

5) Zero (Ansamble)

Ekstrakurikuler yang bergerak di bidang musik ansamble. Hinggatahun 2014, Zero telah memiliki 10 angkatan yang disebut *stanza*.

6) Peleton Inti (TONTI)

Tonti SMA N 1 Yogyakarta adalah sie super otonom yang menangani bidang baris-berbaris. Tonti adalah salah satu sarana agar dapat melatih kedisiplinan, kekeluargaan, kebersamaan dan kepedulian. Sehingga, Tonti tidak hanya berisi baris-berbaris. Kebanyakan anggota Tonti banyak dipilih menjadi panitia-panitia pada berbagai kegiatan. Tonti SMA N 1 Yogyakarta memiliki nama Tonti Teladan.

7) *Uswah Voice* (Nasyid)

Uswah Voice adalah sebuah ekstrakurikuler grup vokal yang berbasiskan lagu-lagu islami yang biasa disebut nasyid. *Uswah Voice* sendiri terbagi menjadi 4 macam suara. Ada main vocal, harmonisasi, bass dan *beatbox* (suara drum menggunakan mulut). *Uswah*

Voices sendiri telah mengikuti berbagai macam lomba. Saat ini *Uswah Voice* telah menginjak tahun ke-3.⁴³

9. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta terutama disediakan untuk berbagai kegiatan siswa, baik untuk pembelajaran maupun pengembangan kesiswaan, serta untuk pendukung penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1.3⁴⁴

Sarana dan prasarana SMA N 1 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Belajar 30 kelas , lengkap dengan TV, Proyektor OHP, Proyektor LCD, dan kipas angin	30 buah	Baik
2.	Laboratorium Multimedia	1	Baik
3.	Laboratorium Fisika	1	Baik
4.	Laboratorium Kimia	1	Baik

⁴³Wikipedia Bahasa Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta. diakses pada hari sabtu 27 September 2014 pukul 13.04.

⁴⁴Dokumentasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta pada hari selasa 11 November 2014 pukul 09.25 WIB.

5.	Laboratorium Biologi	1	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Laboratorium IPS	1	Baik
9.	Perpustakaan ber-AC dengan sofa dan ruang media.	1	Baik
10.	Ruang-ruang Kegiatan Kesiswaan	7	Baik
11.	Kantin dan Rumah Penjaga sekolah	3	Baik
12.	Ruang Pertemuan / Ruang Sidang	2	Baik
13.	Aula Katamso dan Panggung	1	Baik
14.	UKS	1	Baik
15.	Koperasi Siswa	1	Baik
16.	Ruang BP / BK	1	Baik
17.	Ruang Kepsek	1	Baik
18.	Ruang Guru	1	Baik

19.	Ruang TU	1	Baik
20.	Ruang Audio / Visual	1	Baik
21.	Ruang Kesenian Karawitan dengan gamelan baru yang keren.	1	Baik
22.	Masjid, Ruang Agama Kristen, Ruang Agama Katholik	1	Baik
23.	Tempat parkir	2 (Untuk guru dan Siswa	Untuk siswa sedang diperbaiki
24.	Lapangan Olahraga (basket, voli, tenis, bulutangkis, tenis meja), Wall Climbing (alm), baju pelindung bela diri, tiang rengen.	1	Baik

10. Fasilitas di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

a. Media Pembelajaran

Fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, terutama disediakan untuk berbagai kegiatan siswa, baik untuk pembelajaran maupun pengembangan kesiswaan, serta untuk pendukung penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA N 1 Teladan Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah (masjid dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli dan lain-lain). Demi kelancaran berlangsungnya

belajar dan mengajar, di SMA N 1 Yogyakarta ini juga dilengkapi dengan beberapa media pembelajaran seperti LCD, alat peraga dan lain sebagainya.

Tempat ibadah terdiri dari masjid dan ruang agama. Masjid selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS.

Tempat parkir guru dan siswa terpisah, yaitu parkir guru dan tamu terletak sebelah utara gerbang sedangkan parkir siswa terletak di sebelah timur gerbang masuk

b. Perpustakaan Sekolah

Koleksi buku-buku di perpustakaan SMA N 1 Teladan Yogyakarta sangat variatif dan selalu ada pembaharuan. Hal ini dilakukan supaya siswa selalu memperoleh informasi yang aktual dan selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mencari hal-hal yang baru. Fasilitas yang disediakan di perpustakaan tersebut cukup lengkap, dan disediakan juga meja baca dan dapat mengakses internet Wifi secara gratis. Perpustakaan SMA N 1 Teladan Yogyakarta juga terdapat *digital library* dan termasuk salah satu perpustakaan terbaik ditingkat daerah. Adapun koleksi buku-buku di SMA N 1 Teladan Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1.4⁴⁵

Daftar Buku Teks Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	PPKN/Kewarganegaraan	11 buah	33 buah
2	Pendidikan Agama	9 buah	38 buah
3	Bahasa & Sastra Indonesia	10 buah	40 buah
4	Bahasa Inggris	6 buah	12 buah
5	Pendidikan Jasmani	3 buah	9 buah
6	Matematika	12 buah	44 buah
7	Sejarah Nasional & Umum	5 buah	20 buah
8	Fisika	8 buah	32 buah
9	Kimia	8 buah	24 buah
10	Biologi	7 buah	21 buah
11	Ekonomi	4 buah	12 buah
12	Sosiologi	3 buah	6 buah
13	Geografi	2 buah	6 buah
14	Sejarah Budaya	-	
15	Tata Negara	2 buah	4 buah
16	Antropologi	2 buah	4 buah
17	Pendidikan Seni	1 buah	4 buah
18	Bahasa Asing Lain	4 buah	8 buah
19	BP/BK	2 buah	8 buah
20	Muatan Lokal	-	
21	Kerajinan Tangan		
Jumlah		99 buah	325 buah

⁴⁵Dokumentasi SMA N 1 Teladan Yogyakarta pada hari Selasa 10 Maret 2015 pukul 09.00 WIB.

Tabel 1.5⁴⁶

Daftar Buku Penunjang

No	Jenis buku	Jumlah Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1	Karya Umum	260 buah	520 buah
2	Filsafat	138 buah	276 buah
3	Agama	916 buah	1832 buah
4	Ilmu Sosial	1313 buah	2626 buah
5	Bahasa	670 buah	1320 buah
6	Ilmu Murni	1321 buah	2200 buah
7	Ilmu Terapan	832 buah	1248 buah
8	Kesenian & ORKES	325 buah	487 buah
9	Kesusastraan	1933 buah	2880 buah
10	Sejarah & Geografi	890 buah	876 buah
11	REFERENSI	589 buah	589 buah
12	KLIPING, KARYA TULIS	356 buah	356 buah
Jumlah		9543 buah	15310 buah

c. Tata Usaha

Tata Usaha di SMA N 1 Teladan Yogyakarta terletak di sekitar loby sekolah, lebih tepatnya di samping ruang Kepala Sekolah. Tata usaha di SMA N 1 Teladan Yogyakarta ini bertugas sebagai pelayanan yang berkaitan dengan administrasi-administrasi sekolah, termasuk dalam hal penelitian penulis banyak berkonsultasi dengan TU.⁴⁷

d. Ruang Foto Copy

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷ Hasil observasi pada hari sabtu 3 November 2014, pukul 10.00 WIB

Di SMA N 1 Teladan Yogyakarta terdapat ruang foto copy yang berguna untuk memudahkan anggota sekolah dalam hal foto copy agar tidak harus keluar dari lingkungan sekolah. Ruang foto copy ini dikelola langsung oleh pihak sekolah. Ruang Foto Copy di SMA N 1 Teladan Yogyakarta terletak di gedung Timur.⁴⁸



⁴⁸*Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dan hasil olah data serta analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teladan termasuk dalam gaya kepemimpinan demokrasi. Hal ini ditandai dengan kepala Sekolah mampu membimbing, memotivasi, mengarahkan,serta memberi petunjuk kepada para bawahannya. Disamping itu, kepala sekolah juga selalu bersikap terbuka dengan bawahan yang ditandai dengan adanya kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan aspirasinya berupa pendapat, saran dan kritik kepada kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah juga selalu melibatkan seluruh bawahannya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.
2. Gaya kepemimpinannya kepala sekolah sangat berperan penting dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin atau bisa dikatakan gaya kepemimpinannya efektif, ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab selalu sebanyak 64,7 %.
3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.Pengaruh positif ini berarti bahwa jika gaya kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kinerja guru semakin meningkat. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan

Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah sebesar 40,6 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Senantiasa meningkatkan perhatian, arahan dan dukungan kepada para guru agar setiap guru mempunyai kinerja yang baik, dan guru menjadi disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah.
 - b. Agar tercipta tim kerja di sekolah yang tangguh hendaknya Kepala Sekolah lebih menjaga kedekatan emosional dengan seluruh guru tanpa memihak salah satu, sehingga lebih memudahkan kerja sama tim demi tercapainya tujuan sekolah.
 - c. Kepala sekolah berusaha memberikan apresiasi kepada setiap guru yang kinerjanya baik. Agar memberikan rangsangan kepada guru yang lain untuk bisa meningkatkan kinerjanya.
2. Kepada Guru
 - a. Hendaknya guru lebih menekankan kualitas kinerjanya dalam memberikan pelajaran serta dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai guru di lembaga terkait.
 - b. Seorang guru hendaknya lebih memahami tanggung jawabnya sebagai seorang guru agar apa yang telah direncanakan akan berjalan secara maksimal.

- c. Berusaha meningkatkan serta mempertahankan kinerja guru yang tinggi guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat dan karunia yang Allah SWT limpahkan kepada penulis, karena dengan Ridha-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Usaha serta do'a yang maksimal telah penulis curahkan sepenuhnya untuk penulisan skripsi ini. Keterbatasan penulis menjadikan skripsi ini jauh dari sempurna masih ada kekurangan yang mewarnai dalam penulisan skripsi ini. Dengan keterbatasan inilah yang bisa menarik pembaca untuk bisa memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada-Mu penulis memohon pertolongan. Seiring do'a semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah dan usaha kami. *Amin yaa rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Emha Dzia'ul Haq, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dan Supervisor Terhadap Kinerja Guru Di SDIT Bina Anak Islam Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ika Khairiyah, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN Kupang NTT*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

- Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Ni'matul Istiqomah, *Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Staf / Karyawan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta: 2010.
- Siti Khoeriyah, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Periode 2009-2011*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.2006.
- Surya Dharma, *Bukti Fisik Penggalan Data Kinerja Kepala Sekolah*, Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007.
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Surabaya: Kesindo Utama, 2009.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.



LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Interaksi antara kepala sekolah dan guru
3. Tata ruang kerja guru

B. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan misi sekolah
2. Sejarah berdiri dan perkembangan sekolah
3. Jumlah guru, karyawan, dan siswa
4. Struktur organisasi
5. Sarana dan prasarana

C. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pada bab dua dan bab tiga, yaitu untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Adapun pedoman pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan masalah yang terjadi disekolah ?
 - b. Apakah bapak memberikan kesempatan pada guru untuk memberikan pendapat, saran serta kritik ?
 - c. Bagaimana bapak melakukan perencanaan (*Planning*) program sekolah ?

- d. Bagaimana bapak melakukan pengorganisasian (*Organizing*) program di sekolah?
- e. Apa yang bapak lakukan untuk bisa menggerakkan(*Actuating*) perencanaan dan pengorganisasian ?
- f. Bagaimana bapak melakukan pengawasan (*Controlling*) ?



Lampiran II

ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN

Nama :

Guru Bidang Studi :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu guru sebelum menjawab angket ini..
2. Pilihlah dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang sesuai:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak pernah

3. Kami menghargakan kejujuran Bapak/Ibu guru untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

A. Variabel Gaya Kepemimpinan

NO	PERNYATAAN	SL	S	KK	J	TP
1	Kepala sekolah dapat memiliki rasa bersahabat dengan bawahan					
2	Kepala sekolah menerima kritik, saran dan pendapat dari bawahan.					
3	Kepala sekolah lebih mementingkan kerja					

	kelompok					
4	Kepala sekolah menyelesaikan masalah dengan bermusyawarah bersama para guru					
5	Kepala sekolah senantiasa mendukung prestasi bawahan					
6	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program kegiatan akademik satu tahun mendatang					
7	Kepala sekolah diangkat melalui proses serta prosedur pengangkatan					
8	Kepala sekolah bersikap sebagai juru penengah dalam setiap masalah yang muncul di sekolah					
9	Kepala sekolah mampu bersikap adil, dan senantiasa memberikan motivasi kepada guru					
10	Kepala sekolah mampu menyusun program sesuai dengan visi dan misi sekolah					
11	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan dan berani menghadapi resiko dan tantangan					
12	Kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan rekan sejawat dan atasan kepala sekolah					
13	Kepala sekolah memberi perhatian pada kelompok yang belum sukses dalam kerja					
14	Kepala sekolah mengevaluasi hasil analisis yang dilakukan guru					
15	Kepala sekolah memberitahukan kepada guru tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya					

ANGKET KINERJA GURU

Nama :

Guru Bidang Studi :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu guru sebelum menjawab angket ini..
2. Pilihlah dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang sesuai:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak pernah

3. Kami menghargakan kejujuran Bapak/Ibu guru untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

A. Variabel Kinerja Guru(Y)

NO	PERNYATAAN	SL	S	KK	J	TP
1	Saya tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi					
2	Saya mengajar dikelas tepat waktu					
3	Saya membuat RPP terlebih dahulu sebelum mengajar					
4	Saya menguasai dengan baik materi pelajaran					

	yang akan diajarkan					
5	saya mengajar dikelas sesuai dengan RRP					
6	Saya melaksanakan tugas yang diberikan Kepala Sekolah secara tuntas					
7	Saya menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar					
8	Saya mengajar sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik					
9	Saya menggunakan strategi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan					
10	Saya mengutamakan metode belajar yang bervariasi					
11	Saya menggunakan media untuk proses pembelajaran					
12	Saya berusaha memahami kemampuan peserta didik secara mendalam					
13	Saya berusaha mengelola suasana akrab dikelas					
14	Saya menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar					
15	Saya melakukan komunikasi dengan wali murid dan masyarakat sekitar					

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Tanggal	: 8 Desember 2014
Waktu	: 08.40-selesai
Sumber data	: Bapak Rudy Prakanto S.Pd., M.Eng
Lokasi	: Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan masalah yang terjadi disekolah ?
 - Saya untuk menyelesaikan masalah di sekolah dengan cara yang *pertama* adalah menggunakan 1 mekanisme kebersamaan yaitu persoalan-persolan yang terapat disekolah kita petakan (evaluasi) kemudian coba nanti tentukan mana yang paling urgent (penting) dan harus segera diselesaikan sehingga itu menjadi satu penyelesaian yang cepat dan tepat. *Kedua* adalah penyelesaian yang bersifat tuntas dan cara penyelesaiannya dengan melibatkan semua komponen sekolah yang persolan tersebut berkaitan dengan institusi maupun persolan-persoalan yang terkait dengan pribadi maupun yang terkait dengan siswa. Pada intinya dalam menyelesaikan masalah kepala sekolah melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah.
2. Apakah bapak memberikan kesempatan pada guru untuk memberikan pendapat, saran serta kritik ?
 - Iya sangat. Dan itu sangat terbuka bagi ssaya karena itu apapun yang terkait dengan kepentingan sekolah untuk memajukan sekolah semata-mata bukan menjadi tanggung awab kepala sekolah tetapi juga menjadi tanggung awab seluruh komponen yang ada di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Baik dari sisi guru, karyawan dan siswa dan bahkan melalui MPK(Musyawarah Perwakilan Kelas) selalu ada aktivitas SARASEHAN yang itu adalah satu proses dimana

seluruh siswa melalui MPK para siswa member masukan dan kritik ke sekolah apa saa hal-hal yang terkait dengan kekurangan sekolah. Sedangkan dari para guru bisa bersifat indivdu personal yang datang untuk member masukan maupun bersifat umum /secara umum di rapat Dinas yang dilakukan oleh sekolah

3. Bagaimana bapak melakukan perencanaan (*Planning*) program sekolah ?
 - Perencanaan dimulai dari RKS (Rencana Kegiatan Sekolah) dan tertuang uga pada RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) kemudian nanti di RKT(Rencana Kerja Tahunan) yang itu kemudian dari RKS itu kita breakdown menjadi RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang itu planning nya adalah semua di awali dengan LOKAKARYA yang mana seluruh guru dan karyawan menjelang tahun ajaran baru apa yang kita lakukan pemetaan yang sudah berjalan baik yang mana, yang belum berjalan yang mana, kendala yang dihadapi dimana maka di LOKAKARYA seluruh bapak ibu guru dan karyawan memberi masukan dan itu menjadi suatu pedoman untuk program kerja atau planning perencanaan kedepan
4. Bagaimana bapak melakukan pengorganisasian (*Organizing*) program di sekolah?
 - Pengorganisasian kita lakukan dengan sesuai dengan TUPOKSI(Tugas Pokok dan Fungsi) masing-masing baik itu dikaitkan dengan wakil Kepala Sekolah yang ada 5 di SMA N 1 Teladan masing-masing sudah punya tugas dan fungsi pokok nya masing-masing yang kemudian ada staff dibawah wakil Kepala Sekolah yang itu masing-masing juga memiliki Perencanaan dan juga rencana anggaran untuk kegiatan satu tahun kedepan. yang itu tentu saja tidak menyimpang dari RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) yang berlaku selama 4 tahun. Kemudian di jajaran Tata Usaha dibawah Kepala Tata Usaha uga mereka mempunyai staf yang dikaitkan dengan fungsi dan kerja masing-masing, dan itu kemudian kita organizing menjadi satu bentuk aktifitas secara keseluruhan di SMA N 1 Teladan Yogyakarta

5. Apa yang bapak lakukan untuk bisa menggerakkan(*Actuating*) perencanaan dan pengorganisasian ?
- Aksi yang kita lakukan adalah bahwa apa yang kita sudah rencanakan dari hasil LOKAKARYA kemudian kita beberkan menjadi satu format sosialisasi keseluruhan keluarga besar SMA N 1 Teladan Yogyakarta, baik guru dan karyawan dan juga siswa bahwa program kedepan SMA N 1 Teladan Yogyakarta adalah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Kemudian mereka memahami bahwa itu adalah menjadi satu proses bentuk program kerja tahunan SMA N 1 Teladan sehingga mereka bisa melakukan aktivitas secara keseluruhan. Kemudian itu menjadi satu porsi untuk masing-masing bapak ibu guru, karyawan maupun siswa yang dihandel oleh ketua dalam hal ini panitia adhoc maupun itu dibawah wakil kepala sekolah.
6. Bagaimana bapak melakukan pengawasan (*Controlling*) ?
- Kegiatan yang Kita lakukan adalah dalam rapat-rapat rutin untuk mengelola sekolah untuk melihat capaian-capaian target yang sudah direncanakan .



Lampiran IV

Reliability

1. Gaya Kepemimpinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gaya_Kepemimpinan1	61.30	39.390	.744	.911
Gaya_Kepemimpinan2	61.50	38.603	.741	.910
Gaya_Kepemimpinan3	61.83	40.626	.275	.931
Gaya_Kepemimpinan4	61.57	38.530	.638	.913
Gaya_Kepemimpinan5	61.20	40.648	.722	.913
Gaya_Kepemimpinan6	61.40	39.766	.587	.915
Gaya_Kepemimpinan7	61.40	41.559	.317	.924

Gaya_Kepemimpinan8	61.67	38.506	.725	.911
Gaya_Kepemimpinan9	61.50	37.776	.857	.906
Gaya_Kepemimpinan10	61.43	38.047	.819	.908
Gaya_Kepemimpinan11	61.47	38.395	.769	.909
Gaya_Kepemimpinan12	61.50	40.259	.580	.915
Gaya_Kepemimpinan13	61.90	40.093	.590	.915
Gaya_Kepemimpinan14	61.97	37.620	.785	.908
Gaya_Kepemimpinan15	61.90	38.852	.634	.914

2. Kinerja Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kinerja1	61.77	29.909	.550	.898
Kinerja2	61.87	29.913	.545	.898

Kinerja3	61.90	28.162	.635	.895
Kinerja4	61.63	28.861	.704	.893
Kinerja5	61.87	28.395	.657	.894
Kinerja6	61.90	27.817	.755	.890
Kinerja7	61.90	29.128	.610	.896
Kinerja8	61.73	30.547	.436	.902
Kinerja9	61.80	29.338	.655	.895
Kinerja10	62.03	28.861	.621	.895
Kinerja11	62.03	28.792	.633	.895
Kinerja12	61.97	28.585	.644	.894
Kinerja13	61.73	29.995	.541	.898
Kinerja14	62.07	29.651	.450	.902
Kinerja15	62.47	28.809	.454	.904



Lampiran V

Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Gaya_Kepemimpinan_X	75	69.07	5.667
Kinerja_Guru_Y	75	69.69	4.899
Valid N (listwise)	75		

Parametric Correlations

Correlations

		Gaya_Kepemimpinan_X	Kinerja_Guru_Y
Gaya_Kepemimpinan_X	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kinerja_Guru_Y	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya_Kepemimpinan_X ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.398	3.802

a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan_X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.446	1	720.446	49.827	.000 ^a
	Residual	1055.501	73	14.459		
	Total	1775.947	74			

a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan_X

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.667	5.405		5.859	.000
	Gaya_Kepemimpinan_X	.551	.078	.637	7.059	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Data Hasil Uji Coba Instrumen Gaya Kepemimpinan

No.Res	Skor untuk butir soal no:															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	71
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
7	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	60
8	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	66
9	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	53
10	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	62
12	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	57
15	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
16	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	66
17	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	70
19	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
20	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	60
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
22	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	62
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	72
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73

27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	72
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	72
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	71
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	71
39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	70
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
41	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	71
42	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	71
44	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	67
45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	61
46	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
47	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	67
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	72
49	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	66
50	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	67
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	66
52	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	64
56	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	65
57	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	69

58	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63
61	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
62	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	68
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
68	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
70	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
74	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75



Data Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru

No. Res	Skor untuk Butir soal No:															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	66
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	62
5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	60
6	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	68
7	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	63
8	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	61
9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	70
10	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	67
11	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	64
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
13	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	72
19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	69
20	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	66
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	51
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71

59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	70
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
62	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	71
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
67	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
68	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
70	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
73	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69
74	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	70
75	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	68



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama lengkap : Wirdatul Muniroh
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 01 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Gang Ori I No.9B Papringan Sleman
8. Telp/Hp : 085712903083
9. Email : *wirdatulm_11470148@yahoo.co.id*

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Mursidi
2. Nama Ibu : Maftukhatun
3. Alamat Orang Tua : Ds.Sojomerto Rt 01 Rw 03 Kec Reban
Kab Batang 51273

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SMA : MA Ali Maksum (2008-2011)
2. SMP : MTs Ali Maksum (2005-2008)
3. SD : SD Sojomerto 02 (1999-2005)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMR Mts Ali Maksum
2. KIR MA Ali Maksum
3. OSIS MA Ali Maksum
4. PMII UIN SUKA

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Penulis

Wirdatul Muniroh

NIM.11470148



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wirdatul Muniroh
Nomor Induk : 11470148
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 31 Oktober 2014

Judul Skripsi :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA
NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Wirdatul Muniroh
NIM : 11470148
Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Judul : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 Oktober 2014	I	Konsultasi Judul dan Proposal Skripsi	
2.	23 Oktober 2014	II	Konsultasi BAB I (Revisi Proposal Skripsi)	
3.	5 November 2014	III	Konsultasi BAB II	
4.	27 November 2014	IV	Konsultasi Angket dan Pedoman Wawancara	
5.	23 Februari 2015	V	Konsultasi BAB III dan BAB IV	
6.	12 Maret 2015	VI	Konsultasi Seluruh Isi Skripsi	

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp: (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3313
6716/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk

Nomor : UIN/02DT.II/02/TL.00/2014

Tanggal : 05/11/2014

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada

Nama

: WIRDATUL MUNIROH

NO MHS / NIM : 11470148

Pekerjaan

: Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk

Alamat

: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab

: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

Keperluan

: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden

: Kota Yogyakarta

Waktu

: 05/11/2014 Sampai 05/02/2015

Lampiran

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

WIRDATUL MUNIROH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-11-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN/02DT.1/02/TL.00/4903/2014

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah SMA N 1 Teladan Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Teladan Yogyakarta"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Wirdatul Muniroh
NIM : 11470148
Semester : VII
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
Alamat : Gang Ori I No.9B Papringan, Condong Catur, Depok, Sleman,

untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Angket (*Questionarre*) mulai tanggal : 5 November s/d 30 Desember 2014

Demikian atas perkenaan Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd

197203151997031009

Tembusan Kepada:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1

Jl. Hos Cokroaminoto No. 10 Yogyakarta Kode Pos : 55253 Telp. (0274) 513454 Fax. (0274) 542604
EMAIL : smasiji_teladan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman1yoqya.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 054

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng**
NIP : 19680323 199503 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : **WIRDATUL MUNIROH**
NIM : 11470148
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan mengambil data-data di SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan judul skripsi : "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Yogyakarta", pada 5 November 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015



RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng
NIP. 19680323 199503 1 003



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WIRDATUL MUNIROH
NIM : 11470148
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Agus Fatmanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/972.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Wirdatul Muniroh


تاريخ الميلاد : ١ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٧ فبراير ٢٠١٥


دكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



SERTIFIKAT

Nomor: 0527/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Wirdatul Muniroh

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

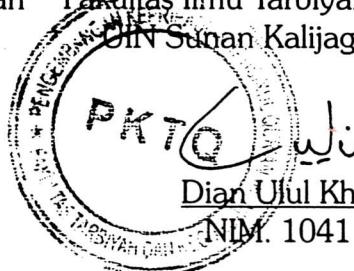
Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

19680405 199403 1 003



Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : WIRDATUL MUNIROH
NIM : 11470148
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I..

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

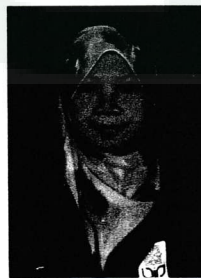
Nama : WIRDATUL MUNIROH
NIM : 11470148
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ibnul Qoyim Putri Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 97,35 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Suisyanto, M.Ag.

0821025 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.3/PP.009/24052013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. : 19680405 199403 1 003
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IV.a
Jabatan : Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Wirdatul Muniroh
Tempat & Tgl.Lahir : Batang, 1 Juni 1993
NIM : 11470148
Semester : IV
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

telah mengikuti program Sosialisasi Pembelajaran Susulan pada Tahun Akademik 2011/2012 dan dinyatakan lulus berdasar Yudisium Sosialisasi Pembelajaran pada tanggal 22 September 2011. Surat Keterangan ini berlaku sebagai pengganti sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2013



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan).



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wirdatul Muniroh**
Date of Birth : **June 1, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on June 6, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	403

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,

Hisyam Zaini
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NP. 19631109 199103 1 002